JUDUL dalam PENELITIAN KUALITATIF dan CONTOHNYA

Zamsiswaya[1], Agus Rifai[2]
[1,2]Pascasarjana UIN Suska Riau
[1] zamsiswaya@uin-suska.ac.id, [2]agusrifaifai01@gmail.com

ABSTRACT

The research title is an essential component of scientific writing because it serves as both the identity of a study and an initial representation of its focus, scope, and direction. However, many students still encounter difficulties in formulating research titles that comply with scientific and methodological standards, particularly in qualitative research. Therefore, this study aims to describe the concept of qualitative research titles, explain the characteristics of effective research titles, and provide examples of qualitative research titles that align with methodological principles. This study employs a descriptive qualitative approach using a library research method. Data were collected through documentation studies of relevant books, journal articles, and other scholarly sources, and were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that a qualitative research title should clearly reflect the research focus, be concise, specific, and free from ambiguity, while remaining consistent with the research problems and objectives. Furthermore, a well-formulated title should represent the object of study, research context, and methodological approach employed. In conclusion, the ability to formulate an appropriate research title constitutes a crucial initial step in determining the quality and success of qualitative research.

Keywords: research title, qualitative research, title characteristics, research methodology.

ABSTRAK

Judul penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam karya ilmiah karena berfungsi sebagai identitas sekaligus gambaran awal mengenai fokus, ruang lingkup, dan arah penelitian yang dilakukan. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam merumuskan judul penelitian yang sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah, khususnya dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengertian judul penelitian kualitatif, menjelaskan karakteristik judul penelitian yang baik, serta memberikan contoh-contoh judul penelitian kualitatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip metodologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai buku, jurnal, dan sumber ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa judul penelitian kualitatif harus mampu mencerminkan fokus penelitian, disusun secara jelas, singkat, spesifik, tidak menimbulkan penafsiran ganda, serta selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu, judul yang baik perlu menggambarkan objek kajian, konteks penelitian, dan pendekatan yang digunakan. Dengan demikian, kemampuan merumuskan judul

penelitian secara tepat menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan suatu penelitian kualitatif.

Kata Kunci: judul penelitian, penelitian kualitatif, karakteristik judul, metodologi penelitian.

A. PENDAHULUAN

Dalam penelitian ilmiah, judul penelitian menjadi hal yang penting. Judul penelitian menjadi hal krusial karena judul dapat dijadikan sebagai patokan untuk melihat isi penelitian. Sebagai poin utama yang diihat oleh pembaca, judul tidak hanya mencerminkan isi dan ruang lingkup penelitian, akan tetapi juga memberikan gambaran umum tentang kualitas dan fokus penelitian itu sendiri (Pugu, 2024).

Mengingat pentingnya perumusan judul ini, setiap mahasiswa perlu untuk memiliki keterampilan dalam merumuskan judul penelitian. Judul yang tepat, jelas, dan menjurus dapat menjadi titik keberhasilan peneliti dalam memuluai suatu penelitian, karena judul yang baik mampu menjadi daya tarik pembaca untuk mempermudah pemahaman serta memberikan petunjuk mengenai arah dan alur penelitian (Hastuti, 2016).

Namun, sebagian penulis masih dirasa mengalami kesulitan dalam merumuskan judul penelitian, karena jika penulis tidak tepat dalam merumuskan judul penelitian akan mengalami kebingungan dalam mengarahkan fokus penelitian, bahkan dapat berpotensi mempengaruhi kualitas seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karea itu, penting untuk memahami cara-cara yang tepat dalam merumuskan judul penelitian agar dapat menciptakan suatu judul yang hanya sesuai dengan topik yang diangkat, tetapi juga sesuai dengan tujuan dan metodologi yang akan digunakan (Wicaksono, 2022).

Dengan demikian, makalah ini akan membahas mengenai hakikat judul dalam penelitian kualitatif serta mengantarkan pembaca untuk lebih dalam memahami definisi judul, karakteristik judul, serta beberapa contoh judul penelitian kualitatif.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research)**.** Penelitian kepustakaan merupakan penelitian

yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai data utama untuk mengkaji suatu fenomena, konsep, maupun teori secara mendalam (Moleong, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan konsep judul penelitian kualitatif, karakteristiknya, serta contoh-contoh judul penelitian yang sesuai dengan kaidah metodologi penelitian. Fokus kajian tersebut meliputi definisi judul penelitian, karakteristik judul penelitian kualitatif, dan contoh-contoh judul penelitian kualitatif yang banyak ditemukan dalam literatur metodologi penelitian (Pugu et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku metodologi penelitian yang membahas penelitian kualitatif dan teknik perumusan judul penelitian. Adapun data sekunder diperoleh dari artikel jurnal, prosiding, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2022), penggunaan berbagai sumber data dalam penelitian kepustakaan diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap objek kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian kualitatif dari berbagai sumber literatur. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang tepat digunakan dalam penelitian kepustakaan karena memungkinkan peneliti memperoleh data secara sistematis melalui dokumen-dokumen tertulis yang relevan (Wicaksono, 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis)**.** Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam berbagai sumber pustaka sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai konsep dan karakteristik judul penelitian kualitatif (Julhadi et al., 2022). Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pendapat dan teori dari buku maupun artikel ilmiah yang relevan sehingga diperoleh temuan yang lebih valid dan objektif (Sugiyono, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Definisi Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan identitas atau cermin jiwa dari sebuah penelitian. Judul penelitian pada wujudnya merupakan kalimat, dan hanya satu kalimat pernyataan (bukan pertanyaan), yang terdiri dari kata-kata kongkrit (bukan umum), jelas (tidak kabur), singkat (tidak berteletele), deskriptif (berkaitan atau runut), tidak puitis.

Judul adalah pernyataan singkat tentang variable, obyek atau subyek, tempat dan waktu penelitian sesuai dengan penelitian (deskriptif atau korelasional). Jika masalah dianggap sama dengan topik atau tema dapatlah dikatakan bahwa antara masalah atau topik suatu karangan pada umumnya bisa sama bisa juga berbeda. Biasanya, kedua hal itu akan berbeda jika tulisan/karangan itu berupa karya sastra. Akan tetapi, dalam tulisan-tulisan ilmiah apalagi yang berupa hasil penelitian keduanya harus sama atau hampir sama. Artinya judul penelitian hendaknya mampu mencerminkan masalah penelitiannya atau judul penelitian harus sesuai dengan masalah penelitian (Julhadi, 2022).

Karakteristik Judul Kualitatif

Setelah topik penelitian ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan judul penelitian. Judul penelitian harus jelas menggambarkan isi kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dan disusun dalam susunan kata yang padat. Sebuah judul penelitian harus mempunyai kata-kata kunci yang dapat menggambarkan maksud dari penelitian. Sebuah judul penelitian dapat dikatakan baik apabila susunan kata-katanya dapat menjelaskan subjek dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena sebuah judul merupakan label tulisan yang paling sering dibaca maka perlu diupayakan agar susunan kata-katanya menarik, impresif, serta dapat dengan mudah disusun dalam katalog.

Judul merupakan representasi dari keseluruhan isi dan identitas yang dianggap sebagai ciri utama untuk mengenali penelitian. Judul penelitian merupakan bagian yang dicantumkan pada bagian paling awal. Namun kenyataan yang sebenarnya, menurut logika penelitian dan penyusunan suatu penelitian seorang

peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi, menetapkan dan merumuskan permasalahan penelitian yang mungkin dan layak untuk diteliti. Sehingga penetapan judul penelitian akan memungkinkan untuk dilakukan setelah rumusan masalah penelitian itu diketahui. Secara umum judul maksimal 20 kata, namun secara spesifik judul tidak ada batasan, akan tetapi judul tidak boleh terlalu pendek dan terlalu panjang sehingga memiliki kesan yang bertele-tele dan menimbulkan penafsiran ganda. judul hendaknya terdiri dari satu mata frase; dan terdiri dari dua parafrase masing-masing sebagai judul pokok dan subjudul

Menurut Mahmud dalam Syahrizal (2024), ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat judul penelitian yaitu:

1. Judul haruslah menyiratkan keseluruhan permasalah yang akan dibahas atau mencerminkan permasalahan dan tujuan penulisan.
2. Judul harus berupa kalimat pernyataan yang menggunakan kata-kata jelas, tegas, dan tidak berupa kalimat pertanyaan.
3. Susunan kalimat judul haruslah padat, komunikatif dan secara jelas memberi batasan masalah yang akan dibahas.

Di samping itu ada pula pendapat yang dikemukan oleh ahli bahwa dalam menentukan judul perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Judul harus dirumuskan dengan singkat, searah dan konsisten dengan topik Penelitian
2. Rumusan judul diusahakan dapat menarik minat pembaca sehingga dapat membangkitkan perhatian dan minat orang untuk membacanya.
3. Judul harus dapat menggambarkan keseluruhan isi penelitian. Judul penelitian harus menggambarkan:
   a. Sifat dan jenis penelitian
   b. Objek penelitian
   c. Subjek penelitian
   d. Lokasi penelitian
   e. Waktu penelitian
4. Judul penelitian harus melihat pendekatan penelitian yang dipilih
5. Judul merupakan penegasan bahwa topik yang dikemukakan penting untuk dilakukan penelitian
6. Harus menggunakan bahasa yang baik dan benar
7. Judul penelitian yang baik menggunakan kalimat pernyataan karena akan lebih mudah dipahami.

Sementara itu pendapat A. Aziz Alimul H (2003), secara umum syarat judul penelitian yang baik antara lain:

1. Menarik minat peneliti. Judul yang menarik dan diminati oleh peneliti akan memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.judul dalam penelitian keperawatan dapat disesuaikan dengan masalah keperawatan pasien dalam asuhan keperawatan.
2. Mampu dilaksanakan oleh peneliti. Judul yang mudah dilaksanakan oleh peneliti akan memperlancar dalam proses penelitian sehingga hambatan selama dalam proses penelitian dalam proses penelitian dapat diatasi dengan mudah.
3. Mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti. Judul seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu dan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
4. Cukup tersedia data. Judul hendaknya memungkinkan tersedianya data yang dapat memudahkan para peneliti,sehingga tidak membebani dalam proses penelitian.
5. Hindari publikasi dengan judul lain. Judul tidak sama dengan judul lain, namun untuk pengembangan penelitian sebaiknya menggunakan judul yang lebih spesifik.
6. Berisi variabel yang akan diteliti. Judul hendaknya mengandung dua unsur variabel yang akan diteliti,mengingat judul merupakan bagian dari keseluruhan isi penelitian.
7. Berupa kalimat pertanyaan. Judul sebaiknya kalimat pernyataan sebab akan lebih baik memudahkan untuk untuk dipahami oleh pembaca.
8. Jelas, singkat, dan tepat. Judul hendaknya mengandung kejelasan isi, singkat, dan tepat terhadap masalah yang akan diteliti, sifat jelas, singkat dan tepat akan lebih memudahkan seseorang untuk memahami isi secara keseluruhan apa yang akan diteliti.

Contoh-contoh Judul Kualitatif

Adapun contoh judul-judul penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman materi ketertiban dan keadilan pada peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024. judul ini menggunakan acuan cara merumuskan judul yang pertama.

Dapat diamati bahwa aspek tindakan ditulis di bagian awal, yakni "penerapan model pembelajaran kontekstual". Sedangkan permasalahan PTK dituliskan di bagian tengah, yakni "pemahaman materi ketertiban dan keadilan". Adapun subjeknya ditulis di bagian akhir, yakni "peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Upaya meningkatkan pemahaman materi ketertiban dan keadilan melalui model pembelajaran kontekstual pada peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024. Judul inimerupakan contoh cara merumuskan judul dengan acuan kedua. Dapat diamatibahwa permasalahan ditulis di bagian awal, yakni "pemahaman materi ketertiban dan keadilan". Sedangkan tindakan ditulis di bagian tengah, yakni "penerapan model pembelajaran kontekstual". Adapun subjeknya ditulis di bagian akhir, yakni "peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Penggunaan model pembelajaran outdoor untuk meningkatkan motorik kasar peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024. Judul ini bisa dilihat bahwa acuan yang digunakan adalah cara merumuskan judul yang pertama. Dalam judul tersebut, tindakannya ditulis di bagian awal, yakni "penggunaan model pembelajaran outdoor". Sedangkan permasalahan ditulis di bagian tengah, yakni "motorik kasar". Adapun subjeknya ditulis di bagian akhir, yakni "peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasarmelalui penggunaan model pembelajaran outdoor pada peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024. Judul iniacuan yang digunakan adalah cara merumuskan judul yang kedua. Permasalahan PTK ditulis di bagian awal, yakni "kemampuan motorik kasar". Sedangkan tindakannya ditulis di bagian tengah, yakni "penggunaan model pembelajaran outdoor". Adapun subjeknya ditulis di bagian akhir, yakni "peserta didik kelompok B Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat

disimpulkan bahwa judul penelitian kualitatif merupakan representasi utama yang mencerminkan keseluruhan isi, fokus, serta arah suatu penelitian. Judul tidak hanya berfungsi sebagai identitas penelitian, tetapi juga sebagai gambaran awal mengenai permasalahan, objek, subjek, pendekatan, serta konteks penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, perumusan judul harus memperhatikan kejelasan, ketepatan, keringkasan, serta kesesuaian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Judul yang baik disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, bersifat deskriptif, tidak menimbulkan penafsiran ganda, serta mampu menunjukkan karakteristik pendekatan kualitatif yang digunakan. Selain itu, judul hendaknya mencerminkan urgensi dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, kemampuan merumuskan judul penelitian kualitatif secara tepat merupakan langkah awal yang sangat menentukan kualitas dan arah penelitian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, Aziz 2003, *Riset Keperawatan dan Tekhnik Penulisan Ilmiah,* Jakarta: Salemba Medika

Hastuti, Retno Yuli, Anis Sukandar, and Tri Nurhayati. 2016. *"Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Muhammadiyah STIKES Klaten."* MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan 11(22)

Julhadi, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan,* 2022, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)

Moleong, L. J. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. 2024. *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. 2024. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia)

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrizal, Hasan dan Putri Nova Liani, 2024, *Teknik Merumuskan Judul Penelitian Ilmiah Pada Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini*, Dzurriyat:Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 2, Nomor 1

Wicaksono, Andri. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas.* Garudhawaca.